

Pengembangan Media *Audio-Visual Interaktif* Berbasis *Powerpoint* dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas Rendah

Anita Mahrani Sanaky*, Solehun, Nouval Rumaf
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong, Indonesia

*Corresponding Author: anitamaharani602@gmail.com
Dikirim: 19-05-2026; Direvisi: 04-06-2026; Diterima: 06-06-2026

Abstrak: Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan mendorong meningkatnya penggunaan media *audio-visual interaktif* pada pembelajaran sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian dan karakteristik pengembangan media *audio-visual interaktif* berbasis *PowerPoint* dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Sumber data diperoleh melalui database Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2020–2025. Proses analisis dilakukan secara manual terhadap 25 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan relevansi tema, metode penelitian, dan fokus kajian literasi membaca sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren pengembangan media *PowerPoint interaktif* mengalami peningkatan signifikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah sekolah dasar. Karakteristik media yang dominan meliputi integrasi audio, animasi, gambar visual, tombol navigasi interaktif, dan latihan soal digital yang mampu meningkatkan minat membaca, konsentrasi belajar, serta kemampuan membaca permulaan siswa. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa metode *Research and Development* (R&D) menjadi pendekatan yang paling banyak digunakan dalam pengembangan media interaktif. Penelitian ini memperkuat teori multimedia learning yang menekankan pentingnya integrasi saluran visual dan verbal dalam meningkatkan pemahaman siswa. Kajian ini memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan tren penelitian multimedia interaktif dan kontribusi praktis bagi guru serta pengembang media pembelajaran dalam merancang pembelajaran membaca yang lebih inovatif, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Kata Kunci: Media *audio-visual*; *PowerPoint*; membaca; kelas rendah.

Abstract: The development of digital technology in education has encouraged the increasing use of interactive audio-visual media in elementary school learning, particularly in improving the reading literacy of lower-grade students. This study aims to analyze research trends and the characteristics of the development of *PowerPoint*-based interactive audio-visual media in improving elementary students' reading literacy through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study employed a descriptive qualitative approach using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) model. Data sources were obtained from Google Scholar with a publication range from 2020 to 2025. The analysis process was conducted manually on 10 scientific articles that met the inclusion criteria based on thematic relevance, research methods, and the focus on elementary school reading literacy. The findings revealed that the trend of developing interactive *PowerPoint* media has increased significantly in Indonesian language learning for lower-grade elementary students. The dominant media characteristics include the integration of audio, animation, visual images, interactive navigation buttons, and digital exercises that can improve reading interest, learning concentration, and students' early reading skills. The results also indicated that Research and Development (R&D) was the most widely used

approach in the development of interactive learning media. This study reinforces the multimedia learning theory, which emphasizes the importance of integrating visual and verbal channels to improve students' comprehension. This review contributes theoretically by mapping the trends of interactive multimedia research and practically by providing references for teachers and instructional media developers in designing more innovative, interactive, and adaptive reading learning based on educational technology development.

Keywords: audio-visual media; PowerPoint; reading; grade students.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan telah mendorong perubahan paradigma pembelajaran menuju proses belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada siswa. Integrasi media digital dalam pembelajaran di sekolah menjadi salah satu strategi bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada kemampuan literasi membaca siswa. Fenomena tersebut semakin berkembang seiring meningkatnya kebutuhan pembelajaran berbasis multimedia yang mampu mengakomodasi karakteristik belajar generasi digital. (Anyan et al., 2020), Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft *PowerPoint* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak lagi hanya berperan sebagai alat bantu, melainkan telah menjadi bagian penting dalam sistem pembelajaran modern. Transformasi tersebut juga berdampak pada meningkatnya penelitian mengenai pengembangan multimedia interaktif pada jenjang sekolah dasar.

Kemampuan literasi membaca merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada tingkat global. *Data Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa di Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* (Kharizmi, 2021). Rendahnya kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar dapat berdampak pada keterlambatan perkembangan akademik pada jenjang pendidikan berikutnya. Kondisi tersebut diperkuat oleh (Putri & Suriani, 2025) yang menyatakan bahwa kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan mendasar dalam proses pembelajaran. Rendahnya ketertarikan dalam membaca siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan kurang interaktif. Keadaan ini tersebut menuntut adanya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca (Zikri et al., 2026).

Pengembangan media *audio-visual interaktif* berbasis *PowerPoint* menjadi salah satu solusi yang banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media ini mengintegrasikan unsur visual, audio, animasi, serta navigasi interaktif yang mampu menarik perhatian siswa kelas rendah. Menurut (Halidu et al., 2023), media *PowerPoint* interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca karena penyajian materi menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Penggunaan media audio-visual juga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar multisensori yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar (Halipah et al., 2025). Karakteristik siswa kelas rendah yang cenderung menyukai tampilan visual dan aktivitas interaktif



menjadikan media berbasis multimedia lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Pengembangan media tersebut semakin relevan diterapkan dalam pembelajaran literasi membaca pada era digital saat ini (Putri et al., 2024)

Materi utama yang mendasari penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran adalah Cognitive Theory of Multimedia Learning merupakan teori yang dikembangkan oleh Mayer. Menurut (Mayer, 2021), Proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif apabila informasi disajikan melalui perpaduan teks, gambar, audio, dan animasi yang terintegrasi secara sistematis. Teori tersebut menjelaskan bahwa manusia memiliki dua jalur pemrosesan informasi, yakni visual dan verbal, sehingga penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman serta daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Perkembangan teori multimedia learning menunjukkan bahwa media interaktif mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik. Penerapan teori tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca melalui penyajian materi yang lebih menarik dan kontekstual. (Romadhon et al., 2025). Pendekatan multimedia interaktif menjadi semakin penting diterapkan pada siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa multimedia interaktif memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. (Nurwahida et al., 2025) Menemukan bahwa multimedia interaktif berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan literasi membaca siswa secara signifikan karena proses pembelajaran menjadi lebih dekat dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Aulia et al., 2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan media visual dan interaktif mampu meningkatkan fokus serta minat siswa dalam kegiatan membaca. Keterkaitan antara multimedia dan kemampuan literasi membaca semakin menegaskan pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital (Zahra et al., 2025). Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa media interaktif merupakan salah satu inovasi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Fenomena rendahnya minat baca pada siswa kelas rendah masih menjadi tantangan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut (Abrahams & Cendana, 2023) Siswa kelas rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian selama proses membaca apabila pembelajaran berlangsung secara monoton dan kurang menarik. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan membaca di kelas. Penggunaan media *PowerPoint* interaktif dinilai mampu meningkatkan minat membaca permulaan melalui perpaduan animasi, gambar, dan audio yang lebih menarik bagi siswa. Penelitian menurut (Natalia dan Tangkin 2022) juga menunjukkan bahwa media *PowerPoint* interaktif mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas rendah. Temuan ini memperlihatkan bahwa media interaktif tidak hanya memberikan dampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif serta motivasi siswa.

Perkembangan penelitian mengenai media *audio-visual interaktif* dalam pembelajaran dikelas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagian besar penelitian berfokus pada pengembangan



produk media serta pengujian efektivitasnya melalui metode *Research and Development* (R&D) maupun eksperimen. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian masih didominasi oleh kajian implementatif pada konteks kelas tertentu. Menurut (A. S. Siregar & Ain, 2025) Media *PowerPoint* interaktif terbukti mampu mendukung kemampuan membaca siswa sekolah dasar, tetapi kajian yang membahas tren penelitian serta karakteristik media secara sistematis masih sangat terbatas. Dominasi penelitian eksperimen menyebabkan belum tersedianya sintesis yang komprehensif mengenai pola pengembangan media *audio-visual* interaktif dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah. Kondisi tersebut membuka peluang untuk dilakukannya penelitian berbasis *systematic literature review*.

Perdebatan dalam penelitian multimedia pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai efektivitas media digital terhadap kemampuan membaca siswa. Sebagian penelitian menyatakan bahwa multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca secara signifikan karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik. Pendapat tersebut didukung oleh (Faizatzahra, 2024) menyatakan bahwa multimedia interaktif dapat meningkatkan literasi digital sekaligus kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian lain menunjukkan bahwa efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh desain media, karakteristik siswa, serta strategi implementasi guru dalam proses pembelajaran. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media *audio-visual* interaktif tidak dapat dipisahkan dari kualitas desain multimedia yang digunakan (Soleha et al., 2026). Kondisi ini menjadi alasan penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap karakteristik pengembangan media berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran literasi membaca.

Penelitian mengenai multimedia pembelajaran di sekolah dasar terus mengalami perkembangan, terutama pada penggunaan media *audio-visual* interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Widhayanti & Abduh, 2021). Meskipun demikian, kajian yang membahas tren penelitian dan karakteristik media interaktif secara sistematis masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berorientasi pada pengembangan produk dan pengukuran hasil belajar siswa dibandingkan analisis mendalam mengenai pola pengembangan media yang efektif. Kondisi tersebut menyebabkan informasi mengenai desain multimedia, unsur interaktivitas, serta implementasi media pembelajaran masih tersebar dan belum tersusun secara komprehensif (Ali et al., 2024). Situasi ini menunjukkan bahwa penelitian sintesis berbasis *systematic literature review* masih sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

Kajian terdahulu umumnya menitikberatkan pada peningkatan kemampuan membaca atau hasil belajar siswa tanpa mengidentifikasi karakteristik media yang paling efektif digunakan pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Padahal, karakteristik siswa kelas rendah yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret memerlukan media pembelajaran yang mampu menghadirkan pengalaman belajar visual, audio, dan interaktif secara bersamaan (Syafei, 2025). Kurangnya penelitian yang memetakan unsur multimedia seperti animasi, audio, gambar visual, *hyperlink*, dan navigasi interaktif menyebabkan pengembangan media pembelajaran sering kali belum berbasis pada kebutuhan belajar siswa secara optimal. Penelitian mengenai efektivitas media *PowerPoint* interaktif juga masih banyak dilakukan dalam konteks lokal dengan cakupan subjek yang terbatas (Ferdianto, 2024).



Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa penelitian yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebelumnya masih memiliki urgensi yang tinggi dalam pengembangan pembelajaran literasi membaca.

Keterbatasan penelitian *systematic literature review* pada bidang multimedia pembelajaran sekolah dasar juga menjadi salah satu alasan penting dilakukannya penelitian ini. Kajian literatur sebelumnya masih didominasi oleh metode eksperimen dan *Research and Development* (R&D) yang berfokus pada validasi produk pembelajaran (Rindrayani et al., 2025). Penelitian berbasis *systematic literature review* yang secara khusus membahas media audio-visual interaktif berbasis *PowerPoint* dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah masih sangat minim ditemukan pada konteks pendidikan dasar di Indonesia (Azkia et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diisi melalui penelitian sintesis yang lebih sistematis dan terstruktur. Pendekatan *systematic literature review* memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai arah perkembangan penelitian multimedia pembelajaran serta karakteristik media yang paling efektif diterapkan pada pembelajaran membaca siswa sekolah dasar (Abdullah et al., 2025).

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya menganalisis tren penelitian, karakteristik pengembangan media, serta efektivitas penggunaan media audio-visual interaktif berbasis *PowerPoint* dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar (Zahra et al., 2025). Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil belajar siswa, tetapi juga mengidentifikasi pola desain media, unsur multimedia, serta pendekatan implementasi yang dominan digunakan dalam penelitian sebelumnya. Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan *multimedia learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Abdullah & Nurhalizah, 2025). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah bagi guru dan pengembang media pembelajaran dalam merancang media interaktif yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kehadiran penelitian ini diharapkan mampu memperkuat pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital yang lebih adaptif pada jenjang sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian media *audio-visual* interaktif berbasis *PowerPoint* serta mengidentifikasi karakteristik media yang efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah melalui pendekatan *systematic literature review*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis tren serta karakteristik pengembangan media *audio-visual* interaktif berbasis *PowerPoint* dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. Pendekatan *Systematic Literature Review* dipilih karena mampu menghasilkan sintesis penelitian yang sistematis, objektif, dan terstruktur terhadap berbagai temuan empiris yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut (Snyder 2020) *Systematic literature review* memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian, kesenjangan studi, serta arah penelitian di masa mendatang secara komprehensif. Prosedur penelitian ini mengacu pada tahapan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*



(PRISMA), yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel penelitian. Menurut (Supratiknya, 2022) Penggunaan PRISMA dalam penelitian literatur membantu meningkatkan transparansi serta validitas proses seleksi sumber ilmiah. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal nasional maupun internasional yang diperoleh melalui database Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2020–2025.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran artikel menggunakan kata kunci “media *audio-visual* interaktif”, “*PowerPoint* interaktif”, “literasi membaca”, dan “kelas rendah sekolah dasar”. Artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria inklusi berupa artikel ilmiah yang membahas pengembangan maupun penggunaan media *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran literasi membaca siswa sekolah dasar. Tahap analisis data dilakukan secara manual melalui proses reduksi data, klasifikasi tema penelitian, identifikasi karakteristik media, serta sintesis hasil penelitian untuk menemukan pola tren penelitian dan research gap. Menurut (Creswell & Creswell, 2017) Analisis tematik dalam kajian literatur bertujuan untuk menghasilkan interpretasi yang mendalam terhadap hubungan antarpelitian yang dikaji. Validitas penelitian dijaga melalui proses triangulasi sumber serta pengecekan kesesuaian artikel berdasarkan tujuan penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif naratif guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian media *audio-visual interaktif* berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran literasi membaca siswa kelas rendah.

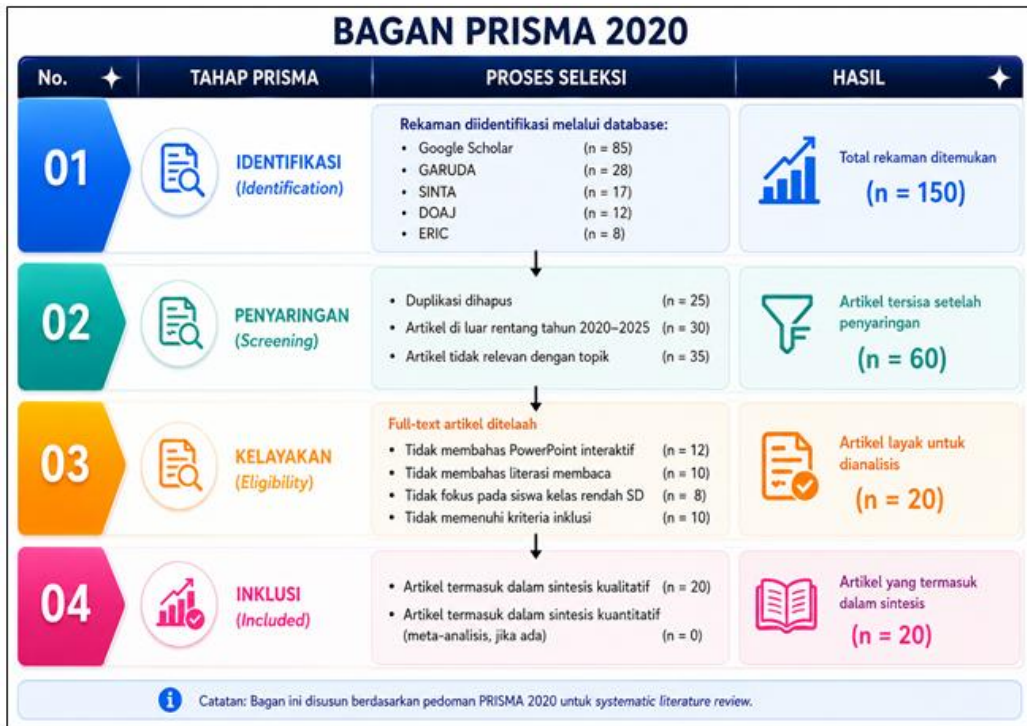
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *systematic literature review* menunjukkan bahwa penelitian mengenai media *audio-visual interaktif* berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar mengalami peningkatan yang signifikan pada rentang tahun 2020–2025. Analisis terhadap 25 artikel terpilih menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada pengembangan media interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta minat baca siswa kelas rendah sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Abrahams & Cendana, 2023) serta (A. S. Siregar & Ain, 2025) menunjukkan bahwa media *PowerPoint interaktif* banyak digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I dan II SD karena mampu meningkatkan keterlibatan belajar siswa. Dominasi penelitian pengembangan juga terlihat pada penelitian (Halidu et al., 2023) dan (Mayanda & Mulyahati, 2026) menekankan desain multimedia berbasis animasi, audio, dan visual interaktif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media *PowerPoint* interaktif berkembang menjadi salah satu inovasi utama dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar. Peningkatan kecenderungan penelitian pada periode pascapandemi juga memperlihatkan adanya transformasi pembelajaran menuju pemanfaatan teknologi digital yang semakin intensif (Tejawati et al.,)

Distribusi metode penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Research and Development* (R&D) menjadi metode yang paling dominan digunakan dalam pengembangan media *PowerPoint* interaktif. Penelitian (Nurwahida et al., 2025) dan (Hanafiah & Amaliyah, 2024) menggunakan model pengembangan multimedia interaktif berbasis validasi ahli dan uji coba terbatas untuk menghasilkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sebagian penelitian lain menggunakan metode eksperimen untuk mengukur efektivitas media terhadap



kemampuan membaca permulaan siswa, seperti yang dilakukan oleh (Natalia & Tangkin, 2022b) serta (Aulia et al., 2023) Pola metodologis tersebut memperlihatkan bahwa penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada pengujian produk dibandingkan sintesis konseptual mengenai karakteristik media yang efektif. Kondisi tersebut memperkuat temuan bahwa kajian *systematic literature review* terkait media *audio-visual* interaktif berbasis *PowerPoint* masih sangat terbatas (Pebriana et al., 2026) Penelitian yang memetakan tren penelitian secara komprehensif juga belum banyak dilakukan dalam konteks pembelajaran literasi membaca sekolah dasar.



Gambar 1. Bagan Prisma 2020

Hasil identifikasi karakteristik media menunjukkan bahwa sebagian besar media *PowerPoint* interaktif mengintegrasikan unsur audio, gambar bergerak, animasi, serta kuis interaktif dalam pembelajaran membaca. Menurut (Mayer, 2021) kombinasi elemen visual dan verbal dalam multimedia dapat meningkatkan pemrosesan informasi siswa melalui saluran kognitif yang berbeda. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Faizatuzahra, 2024) yang menunjukkan bahwa multimedia interaktif mampu meningkatkan literasi digital sekaligus kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian (Halidu et al., 2023) juga menemukan bahwa penggunaan media berbasis animasi membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan fitur interaktif seperti tombol navigasi dan latihan soal digital menjadi karakteristik yang paling sering ditemukan pada media pembelajaran *PowerPoint* interaktif (H. N. Nasution et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa desain multimedia yang interaktif memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan motivasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar.

Hasil analisis terhadap artikel yang terpilih menunjukkan bahwa media *audio-visual interaktif* berbasis *PowerPoint* secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar. Penelitian (Abrahams & Cendana, 2023) menemukan bahwa penggunaan *PowerPoint interaktif*

mampu meningkatkan minat membaca permulaan siswa kelas I karena materi pembelajaran disajikan secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Temuan serupa juga diperoleh oleh (Mayanda & Mulyahati, 2026) yang menunjukkan bahwa media PPT interaktif efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui kombinasi gambar, animasi, dan suara yang mampu mempertahankan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian (A. S. Siregar & Ain, 2025) memperlihatkan bahwa media *PowerPoint* interaktif mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD melalui aktivitas belajar yang lebih partisipatif dan kontekstual. Sintesis hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik media yang paling dominan meliputi penggunaan audio naratif, animasi bergerak, warna kontras, tombol navigasi interaktif, serta latihan soal digital (Riyanto, 2025). Karakteristik tersebut memperlihatkan bahwa desain multimedia interaktif memiliki hubungan erat dengan peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar.

Analisis terhadap tren penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media *audio-visual interaktif* didominasi oleh orientasi praktis dalam menghasilkan produk pembelajaran yang inovatif. Penelitian (Nurwahida et al., 2025) menegaskan bahwa multimedia interaktif berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan literasi membaca siswa karena pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan dekat dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Penelitian (Aulia et al., 2023) juga menemukan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis Canva memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media visual interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai stimulus motivasional yang memperkuat fokus dan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca (Dewi, 2025). Sebagian besar penelitian menggunakan desain eksperimen dan Research and Development (R&D), sedangkan penelitian berbasis systematic literature review masih sangat terbatas. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kecenderungan penelitian yang lebih berorientasi pada validasi produk dibandingkan pemetaan konseptual mengenai tren pengembangan media (Oka, 2022). Situasi tersebut menjadi indikator adanya kebutuhan penelitian sintesis yang mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian secara lebih komprehensif.

Pengujian terhadap pertanyaan penelitian menunjukkan bahwa media *audio-visual interaktif* berbasis *PowerPoint* memiliki karakteristik utama berupa integrasi unsur verbal dan visual yang mampu mendukung proses pembelajaran multisensori. Menurut (Mayer, 2021) pembelajaran multimedia akan lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi secara simultan. Teori tersebut diperkuat oleh temuan (Natalia & Tangkin, 2022a) yang menunjukkan bahwa media *PowerPoint interaktif* meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena tampilan materi menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Penelitian (Faizatuzahra, 2024) juga memperlihatkan bahwa multimedia interaktif mampu meningkatkan literasi digital siswa sekaligus mendukung kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia sekolah dasar. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media interaktif berbasis *PowerPoint* memiliki potensi besar dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Integrasi unsur audio-visual dalam pembelajaran membaca juga menunjukkan bahwa siswa kelas rendah lebih mudah



memahami materi apabila disajikan melalui media konkret dan interaktif (Anggelina, 2025).

Analisis sintesis penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait efektivitas media interaktif dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Sebagian penelitian menyatakan bahwa media *PowerPoint interaktif* memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan membaca dan minat baca siswa sekolah dasar. Penelitian (Halidu et al., 2023) menemukan bahwa penggunaan media *PowerPoint interaktif* meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui visualisasi materi yang lebih konkret dan komunikatif. Penelitian lain menunjukkan bahwa efektivitas media tidak hanya dipengaruhi oleh desain multimedia, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menyesuaikan media dengan karakteristik siswa. (Putri & Suriani, 2025) menegaskan bahwa strategi pembelajaran interaktif yang tidak didukung pengelolaan kelas yang efektif dapat mengurangi optimalisasi penggunaan media digital dalam pembelajaran membaca.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan media *audio-visual interaktif* tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kompetensi pedagogis guru dan kesiapan siswa dalam menggunakan media digital. Situasi tersebut memperlihatkan adanya kompleksitas faktor yang memengaruhi efektivitas media multimedia interaktif dalam pembelajaran sekolah dasar.

	Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
01	Abrahams & Cendana (2023)	Minat membaca permulaan	Media PowerPoint meningkatkan minat baca siswa kelas I
02	Halidu et al. (2023)	Literasi membaca	Media interaktif meningkatkan pemahaman membaca
03	Natalia & Tangkin (2022)	Konsentrasi belajar	PowerPoint interaktif meningkatkan fokus siswa
04	Anggraeni et al. (2021)	Multimedia berbasis lokal	Literasi membaca meningkat secara kontekstual
05	Aulia et al. (2023)	Multimedia Canva	Membaca permulaan meningkat signifikan
06	Pogoh et al. (2026)	Literasi digital	Multimedia mendukung membaca dan literasi digital

Gambar 2. Sintesis Temuan Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar studi mengenai media audio-visual interaktif berbasis PowerPoint masih berfokus pada pengembangan media dalam konteks lokal dengan jumlah subjek yang relatif terbatas. (Hanafiah & Amaliyah, 2024) menemukan bahwa media PowerPoint berbasis Android memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sekolah dasar karena mampu menghadirkan materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Temuan serupa juga dilaporkan oleh (Rahmawati et al., 2026) dan (Siregar, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan *PowerPoint* interaktif dapat meningkatkan keterampilan membaca awal melalui penyajian materi yang memadukan unsur visual, audio, dan aktivitas interaktif. Meskipun demikian, implementasi media pada penelitian-penelitian tersebut masih dilakukan pada tahap uji coba terbatas sehingga efektivitasnya pada populasi yang lebih luas belum dapat digeneralisasikan secara

optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai media interaktif masih membutuhkan pengujian yang lebih komprehensif pada berbagai karakteristik sekolah dan peserta didik.

Analisis terhadap penelitian yang dikaji juga menunjukkan bahwa sebagian besar studi lebih menekankan pada pengembangan produk dan pengukuran efektivitas jangka pendek dibandingkan evaluasi penggunaan media dalam jangka panjang. Penelitian (Abrahams & Cendana, 2023), (Halidu et al., 2023) serta (Siregar & Ain, 2025) membuktikan bahwa media *PowerPoint* interaktif mampu meningkatkan minat membaca, pemahaman bacaan, dan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Namun, penelitian tersebut belum banyak mengkaji keberlanjutan dampak media terhadap perkembangan literasi membaca siswa setelah media digunakan dalam periode yang lebih panjang (Nasution, 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian masih dilaksanakan pada satu sekolah atau satu kelas tertentu sehingga variasi karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar belum sepenuhnya terakomodasi. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian yang melibatkan cakupan wilayah yang lebih luas dan desain penelitian longitudinal guna memperoleh gambaran efektivitas media yang lebih menyeluruh.

Keterbatasan tersebut memperkuat pentingnya penggunaan pendekatan *systematic literature review* dalam mengintegrasikan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan. Melalui sintesis yang sistematis, berbagai temuan empiris dapat dianalisis secara komprehensif sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tren penelitian, karakteristik media, dan efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran literasi membaca (Laksana et al., 2025). Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan media audio-visual interaktif berbasis *PowerPoint* mengalami peningkatan yang signifikan selama periode 2020–2025 dan menjadi salah satu inovasi yang banyak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dominasi penelitian pengembangan mengindikasikan bahwa bidang ini masih memiliki peluang besar untuk menghasilkan model pembelajaran multimedia yang lebih adaptif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada pengembangan media yang tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga mampu mendukung penguatan literasi digital dan pembelajaran berkelanjutan di era teknologi pendidikan yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Hasil *systematic literature review* menunjukkan bahwa penelitian mengenai media audio-visual interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran literasi membaca siswa kelas rendah sekolah dasar mengalami perkembangan yang cukup pesat selama periode 2020–2025. Meningkatnya jumlah penelitian pada tema tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran semakin dipandang sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa media *PowerPoint* interaktif menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan karena mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Perkembangan ini sekaligus mencerminkan adanya transformasi pembelajaran



menuju penggunaan multimedia interaktif yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik di era digital. Hasil sintesis penelitian menunjukkan bahwa karakteristik utama media PowerPoint interaktif terletak pada integrasi unsur audio, animasi, gambar visual, hyperlink, dan latihan soal digital yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan berbagai elemen multimedia tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat membaca, konsentrasi belajar, kemampuan membaca permulaan, serta partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan metode Research and Development (R&D) yang berfokus pada pengembangan produk serta pengujian efektivitas media dalam konteks pembelajaran sekolah dasar. Dominasi pendekatan tersebut menunjukkan bahwa penelitian media interaktif masih lebih banyak diarahkan pada validasi produk dibandingkan kajian sintesis konseptual yang lebih luas. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa desain multimedia yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar membaca yang lebih efektif. Hasil kajian ini sekaligus memperkuat teori multimedia learning sebagai landasan teoretis utama dalam pengembangan media audio-visual interaktif berbasis PowerPoint, di mana integrasi saluran visual dan verbal terbukti mampu membantu siswa memahami materi membaca secara lebih konkret dan menarik. Penelitian ini memberikan kontribusi penting berupa pemetaan tren penelitian, identifikasi karakteristik media yang efektif, serta pengungkapan research gap terkait kajian systematic literature review pada pembelajaran literasi membaca sekolah dasar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai multimedia interaktif masih memiliki peluang pengembangan yang luas, terutama melalui integrasi teknologi digital yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi guru, peneliti, maupun pengembang media pembelajaran dalam mengembangkan inovasi pembelajaran membaca yang lebih interaktif, efektif, dan berkelanjutan pada jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N., & Nurhalizah, N. (2025). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Game Edukasi Untuk Mendukung Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 11(2), 339–348.
- Abdullah, M. S., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2025). Tinjauan Literatur Sistematis Peran Multimedia Digital Pada Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknodik*, 33–46.
- Abrahams, S. Q., & Cendana, W. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Sebagai Upaya Peningkatan Minat Membaca Permulaan Siswa Kelas 1. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 161–172.
- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif Dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



- Angelina, S. E. (2025). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD SWASTA PERTIWI I KOTA JAMBI*.
- Anyan, A., Ege, B., & Faisal, H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. *JUTECH: Journal Education And Technology*, 1(1).
- Aulia, D., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 32–41.
- Azka, A. N., Junaidah, Y., Fadhilah, A., & Darwanto, D. (2025). EFEKTIVITAS PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIK. *Al-Irsyad: Journal Of Education Science*, 4(2), 648–665.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Dewi, A. C. (2025). Transformasi Pembelajaran Menulis Teks Melalui Media Visual Interaktif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 99–111.
- Faizatzahra, H. (2024). Multimedia ARTESI Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 69–78.
- Ferdianto, F. (2024). *EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI ANAK DAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO*.
- Halidu, S., Hasim, E., Pahrin, R., & Choirunisa, C. (2023). Pengembangan Media Power Point Interaktif Dalam Literasi Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sdn 11 Batudaa Pantai. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(4), 855–868.
- Halipah, R., Ulfah, D. M., Julaeha, V. M., Khaerunnisa, S., Puspita, I. D., Fauziyyah, L. A., & Septiaji, A. (2025). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *FENOMENOLOGIA: Jurnal Komunikasi Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–10.
- Hanafiah, E., & Amaliyah, N. (2024). Media Pembelajaran Power Point Berbasis Classpoint Dalam Membaca Permulaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 39–48.
- Kharizmi, M. (2021). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Ragam*, 2(3).
- Laksana, D. N. L., Qondias, D., & Oka, G. P. A. (2025). *Desain Penelitian Pengembangan Pendidikan*. Penerbit NEM.
- Mayanda, F., & Mulyahati, B. (2026). *MEDIA PEMBELAJARAN PPT INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA*



PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 226–237.

- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning (The 3rd Edition)*. Cambridge University.
- Nasution, H. N., Hidayat, T., Nasution, S. W. R., Zainy, A., Nasution, N. F., & Fauzi, R. (2023). *Bahan Ajar Aplikasi Belajar Media Interaktif Dengan Ispring Suite 8*. Penerbit NEM.
- Nasution, N. (2024). JURNAL MEMBACA GURU DAN SISWA, PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN SUDUT BACA KELAS, EVALUASI BERKELANJUTAN, PROGRAM LITERASI SEKOLAH, SUPERVISI PELAKSANAAN LITERASI, DAN PENGEMBANGAN MEDIA LITERASI. *Jurnal Pendidikan: Media, Strategi, Dan Metode*, 84–91.
- Natalia, M., & Tangkin, W. P. (2022b). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas II SD. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 1017–1025.
- Nurwahida, N., Syatriana, E., & Adam, A. (2025). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2286–2298.
- Oka, G. P. A. (2022). *Model Konseptual Pengembangan Produk Pembelajaran*. Deepublish.
- Pebriana, P. H., Sari, C. F., Anggraini, N. F., Pohan, R. N., Afifah, R., Febriani, A., Fitriah, D. A., & Annisa, N. (2026). The Digital Technology-Based Learning Media In Indonesian Language Education At Elementary Schools: A Systematic Literature Review. *TOFEDU: The Future Of Education Journal*, 5(2), 1205–1215.
- Putri, I. T. A., Agusdianita, N., & Desri, D. (2024). Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital. 7(3).
- Putri, N., & Suriani, A. (2025). Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Metode Belajar Interaktif. *Journal Educational Research And Development/ E-ISSN: 3063-9158*, 1(4), 374–377.
- Rahmawati, N. C., Nooralicia, D. F., & Maharani, S. (2026). SIPAKATA: Studi Kelayakan Dan Kepraktisan Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android Membaca Permulaan Dan Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Pada Fase A. *Journal Of Science And Education Research*, 5(1), 81–90.
- Rindrayani, S. R., Rustiyana, R., Judijanto, L., Abdullah, G., & Ardiyanti, A. D. (2025). *Metode Penelitian Dan Pengembangan: R&D Research And Development*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Riyanto, O. R. (2025). *Multimedia Pembelajaran*. CV. Zenius Publisher.
- Romadhon, M. F., Pili, A., Daulay, I. M., Sihombing, T. A. G., Sihombing, A. L., & Hutabarat, R. T. (2025). *Integrasi Teknologi Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.



- Siregar, A. S., & Ain, S. Q. (2025). Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Untuk Mendukung Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 597–609.
- Siregar, N. K. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA BERBASIS POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 UPT SDN 060921 MEDAN SUNGGAL TP 2023/2024*.
- Snyder, H. (2019). Literature Review As A Research Methodology: An Overview And Guidelines. *Journal Of Business Research*, 104, 333–339.
- Soleha, A. F., Putri, H. N., Wahyuni, W., & Sari, L. R. (2026). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 3(1), 1–5.
- Supratiknya, A. (2022). *Kapita Selekta Metodologi & Penulisan Ilmiah Dalam Psikologi*. Sanata Dharma University Press.
- Syafei, I. (2025). *Media Pembelajaran*. Penerbit Widina.
- Tejawati, A., Sitania, M. H. F., & Septiarini, A. (N.D.). *TRANSFORMASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN: “Integrasi Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.”* Penerbit Adab.
- Widhayanti, A., & Abduh, M. (2021). Penggunaan Media Audiovisual Berbantu Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1652–1657.
- Zahra, A., Dewi, I., Puspita, M., & Darwanto, D. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur. *Al-Irsyad: Journal Of Education Science*, 4(2), 584–597.
- Zikri, M., Saputra, A. R., Saputra, D. A., & Muktafi, A. (2026). ANALISIS PROBLEMATIKA LITERASI MEMBACA SISWA DAN KOMPETENSI TEKNOLOGI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(5).

